

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di dalam dunia global semakin meluas. ASEAN sebagai organisasi regional memiliki tujuan untuk meningkatkan dan menyejahterakan pertumbuhan ekonomi untuk mewujudkan integrasi ekonomi. ASEAN menciptakan Piagam ASEAN sebagai instrumen hukum yang mengikat bagi negara anggota. Selayaknya organisasi regional lainnya yang telah melakukan serangkaian proses integrasi ekonomi, ASEAN mewujudkannya dengan menciptakan Masyarakat Ekonomi ASEAN. Masyarakat Ekonomi ASEAN berupaya untuk menciptakan *single currency* demi terwujudnya pasar tunggal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana ASEAN telah melakukan upaya pembentukan kebijakan *single currency* serta peluang dan tantangan Indonesia jika ASEAN menggunakan *single currency*. Metode penelitian yang diperlukan untuk penelitian ini adalah pendekatan doktrinal yang memanfaatkan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara kualitatif untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang sejauh mana ASEAN membahas perwujudan *single currency* dalam Konferensi Tingkat Tinggi. Pada tahun 2023, ASEAN fokus membahas tentang permasalahan-permasalahan yang muncul di kawasan ASEAN. Hasil dari konferensi tersebut melahirkan sebuah deklarasi yang fokus pembahasannya tentang peningkatan konektivitas pembayaran regional dan mempromosikan penggunaan transaksi mata uang lokal. Berdasarkan *ASEAN Leaders' Declaration on Advancing Regional Payment Connectivity and Promoting Local Currency Transaction*, ASEAN berkomitmen untuk mengembangkan konektivitas pembayaran regional dengan menggunakan peluang yang terbentuk untuk pembayaran lintas batas, serta bentuk awal dari perwujudan proses kebijakan *single currency*. *Single currency* menjadi peluang dan tantangan bagi negara anggota ASEAN. Indonesia sebagai negara anggota akan mendapatkan berbagai peluang yakni penghapusan biaya nilai tukar antar negara ASEAN. Tantangan yang dihadapi salah satunya adalah proses ratifikasi pengaturan *single currency* di Indonesia.

**Kata Kunci:** Peluang; Tantangan, *Single Currency*, ASEAN

## **ABSTRACT**

*Economic developments in the global world are increasingly expanding. ASEAN, as a regional organization, aims to enhance and promote economic growth to achieve economic integration and prosperity. ASEAN has established the ASEAN Charter as a legally binding instrument for its member states. Like other regional organizations that have gone through a series of economic integration processes, ASEAN aims to achieve this through the creation of the ASEAN Economic Community. The ASEAN Economic Community strives to create a single currency to realize a single market. This study aims to analyze the extent to which ASEAN has made efforts to form a single currency policy, as well as the opportunities and challenges for Indonesia if ASEAN adopts a single currency. The research method required for this study is a doctrinal approach that utilizes primary, secondary, and tertiary legal materials. The data obtained are then qualitatively analyzed to provide a comprehensive understanding of ASEAN's discussions on the realization of a single currency at the High-Level Conference. In 2023, ASEAN focused on addressing emerging issues in the ASEAN region. The outcome of the conference resulted in a declaration that focused on enhancing regional payment connectivity and promoting the use of local currency transactions. Based on the ASEAN Leaders' Declaration on Advancing Regional Payment Connectivity and Promoting Local Currency Transaction, ASEAN is committed to developing regional payment connectivity by utilizing opportunities for cross-border payments, marking an initial step towards the policy process of a single currency. A single currency presents both opportunities and challenges for ASEAN member states. Indonesia, as a member state, stands to benefit from various opportunities, such as the elimination of exchange rate costs among ASEAN countries. One of the challenges faced includes the ratification process of the single currency regulations in Indonesia.*

**Keywords: Opportunities: Challenges, Single Currency, ASEAN**